

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian memegang peranan yang cukup penting dalam penyusunan suatu karya ilmiah. Metode penelitian dapat dikatakan sebagai pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan yang logis. Karena idealnya ilmu adalah untuk memperoleh interalasi yang sistematis dari fakta-fakta, maka metode penelitian berkehendak untuk mencari jawaban fakta-fakta yang menggunakan pendekatan kesangsian secara sistematis.<sup>1</sup>Oleh karena itu metode penelitian yang digunakan peneliti dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field reserch) yaitu jenis suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>2</sup>Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

---

<sup>1</sup>Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3× Baca*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hlm. 11

<sup>2</sup>Ahmad Zuhdi Mudlor, *Perkembangan Metodologi Penelitian Hukum, Jurnal Hukum dan Peradilan*, Vol 1, No.2, Juli 2012, ISSN: 2303-3274

Penelitian ini berfokus pada fakta yang ada dilapangan untuk mencari data yang berkaitan dengan bagaimana gambaran dan mengapa pisah rumah menjadi alasan untuk syarat rujuk pasangan suami istri di Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu.

## 2. Sifat Penelitian

Melihat dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekedar berdasarkan data-data dan menginterpretasikan. Dengan sifat penelitian tersebut, peneliti ini dapat mengkaji persoalan secara objektif dari objek yang diteliti, dari data-data yang diperlukan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan bertempat di Desa Pandansari, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena saya menemukan permasalahan ini di desa tersebut, dan juga informan terbuka dalam memberikan informasi sehingga ini dapat memperlancar peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan nantinya. Oleh karena itulah peneliti memilih penelitian di lokasi tersebut.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah sepasang suami istri dan orang tua dari pihak si istri yang berada di Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu. Adapun objek dalam penelitian ini adalah gambaran kasus dan mengapa pisah rumah dengan orang tuanya menjadi alasan untuk syarat rujuk pasangan suami istri di Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu.

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang dicari yaitu:

1. Identitas responden, mencakup nama, umur, agama, pendidikan, alamat dan pekerjaan.
2. Pendapat para responden yang mendukung dan relevan, ialah pendapat dari pihak suami dan istri serta orang tua istri atau kerabat dekatnya mengenai gambaran pisah rumah sebagai syarat rujuk pasangan suami istri serta alasannya.

Adapun dalam penelitian ini maksud sumber data ialah subjek darimana data didapat.<sup>3</sup>Maka sumber data yang penulis gunakan ialah para informan yang merupakan pihak yang terlibat langsung dalam memberikan informasi yang akan digunakan dan terkait dengan penelitian ini yaitu pasangan suami istri, orang tua istri dan keluarga istri.

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 129.

## E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>4</sup>

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

### 1. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang tidak dapat diperoleh lewat pengamatan. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik melalui adanya percakapan dengan maksud tertentu.<sup>5</sup> Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau dapat juga melalui berbagai media, salah-satunya dengan aplikasi chatting whatsapp. Penulis mencoba melakukan tanya-jawab dengan subjek penelitian yang masih dalam lingkup pertemanan penulis dan melakukan wawancara dengan informan sebanyak 2 kali.

---

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm. 200.

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. 35*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016), hlm. 186.

## **F. Analisis Data**

Analisis data ialah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini menganalisis data tersebut menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan dan menggambarkan semua hasil wawancara dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang dianalisis secara menyeluruh dan sistematis agar memperoleh kesimpulan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini dapat diketahui mengenai gambaran kasus serta mengapa pisah rumah dengan orang tuanya menjadi alasan untuk syarat rujuk di Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Pendahuluan**

Dalam tahapan ini peneliti mempelajari persoalan yang peneliti temukan lalu dibuat dalam bentuk proposal penelitian, kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasihat akademik dan mendapat

---

<sup>6</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm 208

beberapa perbaikan, setelah itu dikonsultasikan lagi kepada dosen penasihat akademik hingga akhirnya disetujui untuk didaftarkan ke biro skripsi Fakultas Syariah pada tanggal 09 Nopember 2022. Kemudian biro skripsi mengumumkan proposal diterima dengan judul “Pisah Rumah Dengan Orang Tuanya Sebagai Syarat Rujuk Pasangan Suami Istri (Studi kasus di Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu)” disertai adanya catatan perbaikan. Dan pada tanggal 26 Desember 2022 keluarlah surat penetapan judul dan pembimbing, lalu pada tanggal 06 Februari 2023 proposal penelitian diseminarkan dan juga dilakukan perbaikan tulisan pada proposal peneliti.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti mengusulkan surat permohonan izin riset melalui Salam kepada mikwa Fakultas Syariah pada tanggal 13 April 2023, kemudian surat tersebut disampaikan kepada Kantor Desa Karang Bintang untuk mendapatkan izin melakukan riset. Setelah mendapat surat jawaban izin riset pada tanggal 17 April 2023, kemudian peneliti mendatangi informan untuk melangsungkan wawancara guna mengumpulkan data serta informasi yang peneliti butuhkan. Riset dilakuakan selama 1 bulan dari tanggal 13 April 2023 sampai 13 Mei 2023.

## 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah peneliti berhasil mendapatkan dan merangkum seluruh data yang dibutuhkan, lalu peneliti mengolah data memakai teknik editing serta deskripsi, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif.

#### 4. Tahap Penyusunan

Sesudah dilakukan penganalisan data dengan koreksi dari kedua dosen pembimbing selanjutnya hasil penelitian tersebut dibuat dalam bentuk skripsi yang disesuaikan dengan pedoman, kemudian disetujui oleh kedua dosen pembimbing setelah itu siap untuk dimunaqasahkan.